

BAB 1

PENDAHULUAN

2.1.Latar Belakang Masalah

Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial masyarakat. Dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019, dijelaskan bahwa Karang Taruna sebagai sebuah organisasi potensial dan diharapkan menjadi potensi sumber kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda yang dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat.

Dewasa ini banyak organisasi negeri maupun swasta memiliki sistem aliran dana kas sebagai satu dari banyaknya aktivitas keuangan dalam organisasi tersebut. Sistem informasi akuntansi aliran kas merupakan sistem yang berfungsi untuk mencatat, memproses, dan menyajikan informasi tentang seluruh transaksi keuangan yang masuk dan keluar. Sistem ini penting bagi organisasi maupun perusahaan agar mereka dapat memonitor arus kas yang masuk dan keluar dalam beberapa periode dengan baik sehingga membantu organisasi/perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat.

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di desa yang bertujuan untuk memajukan dan memperjuangkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di kalangan pemuda. Salah satu aktivitas Karang Taruna adalah mengumpulkan kas atau dana dari anggotanya atau masyarakat desa untuk masalah sosial, kebudayaan, dan lingkungan hidup. Aliran kas masuk Karang Taruna Desa dapat berasal dari berbagai sumber, di antaranya :

1. Iuran anggota : setiap anggota Karang Taruna biasanya membayar iuran bulanan atau tahunan sebagai sumbangan untuk kegiatan organisasi.
2. Donasi : Karang Taruna juga bisa menerima sumbangan atau donasi dari pihak luar sebagai dukungan untuk program-program yang dijalankan.
3. Dana CSR : beberapa perusahaan atau lembaga mungkin memberikan dukungan finansial untuk kegiatan Karang Taruna sebagai bagian dari program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
4. Dana Hibah : Karang Taruna juga dapat mengajukan permohonan dana hibah dari pemerintah atau lembaga lain sesuai dengan program yang diusulkan.
5. Hasil Usaha : Karang Taruna juga bisa menghasilkan uang dari usaha yang mereka jalankan, misalnya melalui jualan makanan atau souvenir.

Adanya transaksi kas masuk dan kas keluar di Karang Taruna harus tetap diawasi baik agar tidak terjadi penyimpangan, penyalahgunaan anggaran atau kerugian organisasi. Untuk itu, setiap transaksi pengeluaran harus memiliki bukti transaksi dan dilakukan oleh anggota yang bertanggung jawab.

Transaksi pengeluaran kepada anggota atau pihak lain yang membutuhkan. Transaksi pengeluaran bisa berupa pembelian bahan-bahan untuk kegiatan, pembayaran sewa tempat, atau pengeluaran lainnya yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan Karang Taruna. Transaksi pengeluaran di Karang Taruna harus tetap diawasi dengan baik agar tidak terjadi penyimpangan, penyalahgunaan anggaran atau kerugian organisasi. Untuk itu, setiap transaksi pengeluaran harus memiliki bukti transaksi dan dilakukan oleh anggota yang bertanggung jawab.

Dengan aliran kas tersebut, Karang Taruna Desa bisa menjalankan program-program yang bermanfaat untuk masyarakat dan membantu meningkatkan kesejahteraan di desa. Hal ini juga dapat menimbulkan kesadaran akan pentingnya Teknologi Informasi dalam mengelola pencatatan keuangan dalam tingkat desa sekalipun, sehingga apabila di regenerasikan pencatatan ini tetap jelas, akurat, dan dapat di pertanggungjawabkan.

Berdasarkan uraian seperti di atas, maka judul yang akan di ambil adalah “Sistem Informasi Akuntansi Aliran Kas di Karang Taruna Bina Taruna”

2.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada, yaitu “Bagaimana membangun sistem informasi aliran kas yang di implementasikan pada Karang Taruna Bina Taruna”

2.3.Ruang Lingkup

Agar penulisan lebih terarah dan tidak terjadi penyimpangan dari permasalahan yang ada, maka pembuatan sistem membatasi masalah, yang meliputi :

1. Transaksi terdiri dari :
 - a. Transaksi pendapatan :
 - Iuran Kas
 - Donasi
 - Dana CSR
 - Dana Hibah
 - b. Transaksi Pengeluaran

Transaksi pengeluaran di Karang Taruna merupakan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi Karang Taruna untuk menyalurkan dana yang dikeluarkan untuk berbagai keperluan, seperti kegiatan sosial, pengembangan keterampilan, pembelian alat dan perlengkapan, serta biaya operasional.

2.4.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi aliran kas berbasis web yang diimplementasikan pada Karang Taruna Bina Taruna.

2.5.Manfaat Penelitian

Bagi Karang Taruna Bina Taruna :

1. Sebagai aplikasi untuk pencatatan transaksi-transaksi keuangan untuk pembuatan laporan keuangan di Karang Taruna Bina Taruna.
2. Sebagai bahan evaluasi dalam implementasi aplikasi akuntansi
3. Sebagai bukti adanya aliran kas masuk dan kas keluar sebagai pemasukan dan pengeluaran keuangan rutin di Karang Taruna “Bina Taruna”.

Bagi Penulis :

1. Menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama kuliah
2. Memahami proses akuntansi secara umum
3. Sebagai portfolio untuk penulis yang berguna untuk masa yang akan datang.
4. Untuk memenuhi syarat kelulusan Diploma 3 (D3) program studi Sistem Informasi Akuntansi di Universitas Teknologi Digital Indonesia.

Bagi UTDI :

1. Sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang.

2. Sebagai bahan evaluasi bagi kampus dalam mengembangkan keilmuan, yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi untuk menunjang pengambilan keputusan.

2.6.Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi : latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Bab ini membandingkan dari penelitian sebelumnya dan menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Aliran Kas.

BAB III RANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang perancangan dan pembuatan perangkat lunak untuk Sistem Informasi Akuntansi Aliran Kas. Perancangan sistem digunakan untuk membantu pencatatan akuntansi untuk pelaporan keuangan pada Karang Taruna Bina Taruna.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana membangun sistem yang telah dirancang dan menerapkan sistem yang telah dibuat dengan menampilkan user interface dan cara penggunaannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian proyek akhir.